

ANALISIS VARIABEL YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN VARIABEL GROWTH OPPORTUNITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN REAL ASTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2019

Zulfa Aofa Amalia^{1*}, Bambang Sunarko¹, Retno Widuri¹,

¹ Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. HR. Boenyamin No. 708, Purwokerto 53122, Jawa Tengah, Indonesia

*Email corresponding author: zulfaaofaamalia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Dengan Variabel *Growth Opportunity* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Real Astate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019". Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh *leverage*, *growth opportunity*, dan *debt maturity* terhadap keputusan investasi, menganalisis pengaruh *leverage* dan *debt maturity* terhadap keputusan investasi yang dimoderasi variabel *growth opportunity*. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 perusahaan real astate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan. *Purposive Sampling Method* digunakan dalam metode pengambilan sampel. Alat analisis SPSS digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa : (1) *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi, (2) *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, (3) *Debt Maturity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi, (4) *Growth Opportunity* dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap keputusan investasi, (5) *Growth Opportunity* dapat memoderasi pengaruh *debt maturity* terhadap keputusan investasi.

Implikasi dan kesimpulan diatas yaitu perusahaan sebaiknya mempunyai proporsi hutang yang seimbang dengan kepemilikan asset agar terhindar dari resiko gagal bayar dan resiko kebangkrutan dan sebaiknya investor tidak berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat hutang tinggi. Perusahaan diharapkan dapat menaikkan nilai perusahaannya dengan meningkatkan peluang pertumbuhan perusahaan yang ditandai dengan harga saham di pasaran serta kepemilikan asset yang tinggi dan sebaiknya investor memilih perusahaan yang memiliki nilai saham dan total aset yang tinggi. Perusahaan sebaiknya memperkecil tingkat *leverage* dan memperpendek waktu tempo pembayaran dan sebaiknya investor tidak memilih perusahaan yang memiliki hutang jangka panjang lebih besar dibanding hutang jangka pendek

Kata kunci : Leverage, Growth Opportunity, Debt Maturity, Keputusan Investasi.

Abstract

This study entitled "Analysis of Variables Affecting Investment Decisions with Growth Opportunity Variables as Moderation Variables in Real Astate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2014-2019". The purpose of this study is to analyze the effect of leverage, growth opportunity, and debt maturity on investment decisions, to analyze the effect of leverage and debt maturity on investment decisions moderated by the growth opportunity variable. The population in this study were 60 real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2019. The number of samples used in this study were 31 companies. Purposive Sampling Method is used in the sampling method. The SPSS analysis tool was used in this study. Based on the results of research using moderation regression analysis, it shows that: (1) Leverage has a negative and significant effect on investment decisions, (2) Growth Opportunity has no significant effect on investment decisions, (3) Debt Maturity has a negative and significant effect on investment decisions, (4)) Growth Opportunity can moderate the effect of leverage on investment decisions, (5) Growth Opportunity can moderate the effect of debt maturity on investment decisions.

Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Dengan Variabel Growth Opportunity Sebagai Variabel Moderasi

The implications and conclusions above are that companies should have a balanced proportion of debt with asset ownership in order to avoid the risk of default and the risk of bankruptcy and investors should not invest in companies that have high debt levels. The company is expected to increase the value of its company by increasing the opportunities for company growth, which is characterized by a high share price in the market and high asset ownership, and investors should choose a company that has high share value and total assets. Companies should reduce the level of leverage and shorten the maturity of payments and investors should not choose companies that have larger long-term debt than short-term debt.

Keywords: *Leverage, Growth Opportunity, Debt Maturity, Investment Decision*

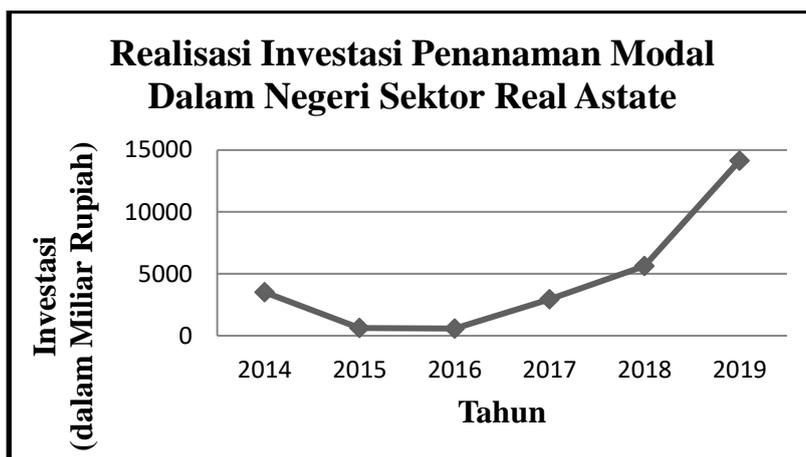
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Indonesia, pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Peranannya dalam pembangunan perekonomian negara sangat besar, yaitu sebagai sarana pembiayaan bagi para pelaku bisnis dan sarana investasi bagi masyarakat. Perusahaan perlu untuk mendapatkan pembiayaan dari eksternal untuk menjalankan operasi perusahaannya, seperti membeli aset, persediaan bahan baku, menambah inventaris, ekspansi pasar, dan lain-lain. Oleh karena itu, perusahaan perlu untuk mencari sumber dana eksternal guna memenuhi kebutuhan pembiayaan tersebut. Masyarakat juga dapat menginvestasikan dananya dengan membeli dan menjual aset financial yang dijual belikan di pasar modal. Diharapkan dengan investor melakukan hal tersebut, dapat memberikan keuntungan di waktu tertentu.

Secara konsep manajerial pada perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memakmurkan atau memaksimalkan keuntungan para pemegang saham atau stakeholders. Oleh karena itu, manager harus bertindak yang terbaik untuk perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran para stakeholder dapat dicapai. Dalam mengoperasikan perusahaan, pihak manajemen harus mengelola asset dengan efektif dan efisien. Hal ini dibuktikan dengan kinerja keuangan yang dihasilkan. Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan terlampir dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan yang dilaksanakan. Kinerja keuangan merupakan bagian dari nilai perusahaan tersebut. Semakin tinggi kinerja perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Telah terjadi fenomena bisnis di sector *Real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan sumber Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Indonesia tentang realisasi investasi penanaman modal dalam negeri pada tahun 2014-2019. Berikut ini data realisasi perkembangan investasi penanaman modal dalam negeri pada sector *real estate* dan *property* pada tahun 2014-2019 :



Gambar 1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Sektor Real Astate

Pada tabel diatas, menunjukkan perkembangan realisasi investasi penanaman modal dalam negeri *sector real astate* pada tahun 2014-2019. Perkembangan realisasi investasi tahun 2014-2019 mengalami fluktuatif. Terjadi penurunan investasi yang cukup signifikan dari tahun 2014 ke tahun 2015. Realisasi investasi terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 582,5 (dalam satuan miliar rupiah). Kemudian terjadi kenaikan investasi secara signifikan secara berturut-turut dari tahun 2017-2019. Pada tahun 2019 merupakan realisasi investasi tertinggi selama periode 2014-2019 yaitu sebesar 14.146,57 (dalam satuan miliar rupiah).

Dipilihnya *sector real astate* dan *property* karena saat ini sektor tersebut merupakan sektor yang sangat di idam-idamkan oleh masyarakat. Hal tersebut karena harga dari *real astate* dan *property* setiap tahunnya terus mengalami kenaikan seiring dengan pertumbuhan demografi suatu negara. Kenaikan jumlah penduduk negara juga mempengaruhi kebutuhan akan tempat tinggal atau *property*. Ketika jumlah penduduk suatu ngera mengalami kenaikan, maka permintaan akan *property* akan naik dan mengakibatkan harga dari *property* tersebut juga mengalami kenaikan terus menerus.

Tujuan Penelitian

Untuk menyelidiki hubungan antara *leverage* , *growth opportunity*, dan *debt maturity* terhadap keputusan investasi dengan variabel *growth opportunity* sebagai variabel moderasi pada perusahaan *real astate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019.

Ruang Lingkup Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mendapatkan bukti secara empiris hubungan *Leverage* , *Growth opportunity* dan *Debt maturity* terhadap Keputusan Invetsasi dengan *Growth opportunity* sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Real Astate* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Telaah Pustaka

Agency Theory

Menurut Scott (2015), teori keagenan merupakan hubungan atau kontrak antara *agent* (manajemen) dan *principal* (investor), dimana *principal* mempercayakan agent agar melaksanakan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* menjalankan kepentingan *principal*.

Pecking Order Theory

Teori pecking order merupakan teori yang memiliki keterkaitan dengan struktur modal perusahaan. Teori ini menyampaikan bahwa suatu perusahaan lebih memilih *internal financing* atau pendanaan dari pihak internal perusahaan atau hasil operasi perusahaan dibanding dengan *external financing*.

Investasi

Sedangkan menurut Sunariyah (2003), investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dalam jangka waktu yang lama dengan harapan mendapatkan laba di waktu mendatang.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu langkah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada suatu aset untuk mendapatkan keuntungan atau laba dimasa mendatang. Bentuk dan jangka waktu dari investasi akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang akan didapatkan dimasa depan.

Leverage

Leverage yakni perbandingan antara total kewajiban dengan total ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Debt maturity

Debt maturity atau maturitas hutang adalah batas waktu jatuh tempo perusahaan dalam melunasi sejumlah pinjaman atau dana kepada pihak kreditur.

Growth opportunity

Growth opportunity atau peluang pertumbuhan yaitu suatu peluang perusahaan dimasa yang akan datang dan *growth opportunity* disebut dengan kesempatan suatu perusahaan untuk tumbuh dimasa depan Brigham dan Houston (2001).

Pengembangan Hipotesis

Terdapat pengaruh antara *Leverage* terhadap keputusan investasi

Telah banyak literature yang menganalisis tentang *leverage* dan keputusan investasi. Firth et Al. (2008) mengemukakan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh negatif terhadap investasi perusahaan. Hal ini karena tingkat utang dapat menghambat manajer perusahaan dalam mengejar nilai proyek investasi. Hipotesis dalam penelitian ini, adalah :

H1 : Terdapat pengaruh negatif antara *leverage* terhadap keputusan investasi

Terdapat pengaruh antara *growth opportunity* terhadap keputusan investasi

Penelitian yang dilakukan oleh Sandiar (2012) menemukan hasil bahwa tingkat peluang pertumbuhan atau *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini, adalah :

H2 : *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Terdapat pengaruh antara *Debt maturity* terhadap keputusan investasi

Menurut Aivazian et al. (2005), menemukan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh atau

hubungan negatif yang signifikan terhadap investasi, yang konsisten dengan *overinvestment*. Hipotesis dalam penelitian ini, adalah :

H3 : Terdapat pengaruh negatif antara *debt maturity* terhadap keputusan investasi

***Growth opportunity* memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap keputusan investasi**

Menurut Endiana (2015), *growth opportunity* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap keputusan investasi . Hipotesis dalam penelitian ini, adalah :

H4 : *Growth opportunity* dapat memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap keputusan investasi

***Growth opportunity* memoderasi hubungan antara *debt maturity* terhadap keputusan investasi**

Tingginya nilai rata-rata *debt maturity* yang dimiliki suatu perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan yang diambil oleh perusahaan terkait batas waktu jatuh tempo dalam melunasi sejumlah pinjaman hutang kepada kreditur cenderung tinggi dengan batas waktu yang relatif panjang. Sehingga perusahaan dapat mengambil kesempatan peluang pertumbuhan atau *growth opportunity* yang tinggi dan membuat investasi lebih banyak (Dang, 2011). Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut :

H5 : *Growth opportunity* dapat memoderasi hubungan antara *debt maturity* terhadap keputusan investasi

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian asosiatif korelasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. (Suliyanto, 2018:15).

Obyek dan Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan obyek *tingkat leverage* , *debt maturity*, *growth opportunity*, dan tingkat keputusan investasi perusahaan. Sedangkan subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *real astate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu 60 perusahaan *Real Astate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Pada penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 31 perusahaan *rael astate* dan *property*.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan yaitu tingkat *leverage* , *debt maturity*, *growth opportunity*, dan keputusan investasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan perusahaan *Real Astate*. Sumber data didapatkan dari laporan keuangan tahunan tersebut telah dipublikasikan oleh perusahaan terkait di Bursa Efek Indonesia dalam situs resmi www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, artikel, dan hasil

Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Dengan Variabel Growth Opportunity Sebagai Variabel Moderasi

penelitian terdahulu terkait dengan masalah penelitian. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat data sekunder yang berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial statement*) perusahaan *Real Astate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Analisis Regresi Dengan Variabel Moderasi

Hubungan variabel dalam fenomena bisnis tidak hanya ditentukan oleh variabel dependen dan independen saja. Namun dapat dipengaruhi oleh variabel yang mampu memperkuat dan memperlemah antara variabel dependen dan independen atau biasa dikenal dengan variabel moderasi (*moderating variabel*).

Persamaan yang digunakan dalam analisis regresi dengan *Moderated Analysis Regression* (MRA) pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Suliyanto, 2011) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_1 * Z + b_5 X_3 * Z + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Investasi

a = Konstanta

b₁-b₅ = Koefisien regresi yang menyatakan perubahan nilai Y

X₁ = *Leverage*

X₂ = *Growth Opportunity*

X₃ = *Debt maturity*

Z = *Growth opportunity*

e = *standard error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model dikatakan lolos uji normalitas bila nilai chi square < chi square tabel. Chi square tabel untuk probability = 0.05 dan df (n-k)= 183 adalah 213.390 atau nilai Asymp. Sig > 0.05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model sudah lolos uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Log_LEV	.406	2.461
Log_GO	.515	1.940
Log_DEBTMAT	.848	1.179
MRA1	.440	2.274
MRA2	.825	1.212

Sumber : SPSS

Nilai tolerance dari setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,10 (>0,10) dan nilai VIF dari setiap variabel memiliki nilai kurang dari sepuluh (<10). Maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tingkat signifikansi dari setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 (*Sig.* > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.353	.100		3.525	.001
LEV	-.281	.180	-.589	-1.563	.120
GO	-.297	.153	-.256	-1.942	.054
DEBTMAT	-.045	.077	-.084	-.580	.563
MODERATI	.317	.237	.531	1.335	.184
NG_1					
MODERATI	.100	.217	.073	.460	.646
NG_2					

Uji Autokorelasi

Model dikatakan lolos autokorelasi apabila nilai DW berada diantara dU s/d 4-dU. Nilai dU n= 186 dan k= 5 adalah 1.8742 dan 4-dU adalah 2.1258. Berdasarkan output di atas bisa dipastikan bahwa nilai DW 1.941 yang berada diantara 1.8742 dan 2.1258. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda Dengan Moderasi

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.222	.021		-10.464	.000
Log_LEV	-.199	.059	-1.101	-3.396	.001
Log_GO	.001	.142	.003	.009	.993
Log_DEBTM	-.368	.096	-.638	-3.837	.000
AT					
MRA1	2.363	.430	1.103	5.492	.000
MRA2	2.511	.576	1.195	4.360	.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat dirumuskan persamanaan sebagai berikut :

$$Y = -0,222 + (-0,199)X_1 + 0,001 X_2 + (-0,368)X_3 + 2,363 X_1 * Z + 2,511 X_3 * Z + e$$

Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

(1) Konstanta sebesar (-0,222), artinya jika *leverage*, *growth opportunity*, dan *debt maturity* sebesar 0 atau konstan, maka keputusan investasi akan menurun sebesar 22,2%. (2) Koefisien *leverage* (X_1) memiliki tanda negatif (-0,199). Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan *leverage* meningkat sebesar 1%, maka keputusan investasi akan menurun sebesar 19,9%. (3) Koefisien *growth opportunity* (X_2) memiliki tanda positif (0,001). Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan *growth opportunity* meningkat sebesar 1%, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,1%. (4) Koefisien *debt maturity* (X_3) memiliki tanda negatif (-0,368). Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan *debt maturity* meningkat sebesar 1%, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 36,8%. (5) Koefisien *leverage* yang dimoderasi *growth opportunity* memiliki tanda positif (2,363). Artinya jika *leverage*, *growth opportunity*, dan *debt maturity* konstan, maka kenaikan variabel moderasi akan menyebabkan kenaikan keputusan investasi sebesar 2,363 kali. (6) Koefisien *debt maturity* yang dimoderasi *growth opportunity*

*Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Dengan Variabel Growth Opportunity
Sebagai Variabel Moderasi*

memiliki tanda positif (2,511). Artinya jika *leverage*, *growth opportunity*, dan *debt maturity* konstan, maka kenaikan variabel moderasi akan menyebabkan kenaikan keputusan investasi sebesar 2,511 kali.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai determinasi adalah 0,344. Angka ini menunjukkan bahwa variabel dependen hanya mampu menjelaskan variabel independent sebesar 34,4% dan sisanya 65,6% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji F

Hasil pengujian f menunjukkan nilai *sig.* 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti variabel independen dan moderasi berpengaruh secara simultan.

Uji T

Tabel 1. Hasil Uji T

Ouput	Sig	T hitung	T tabel	Hasil
Leverage (X1) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi	.001	-3.396	1.65332	Diterima
Growth Opportunity (X2) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi	.993	.009	1.65332	Ditolak
Debt Mat (X3) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi	.000	-3.837	1.65332	Diterima
MRA 1 (LEV*GO)	.000	5.492	1.65332	Diterima
MRA 2 (DEBTMAT*GO)	.000	4.360	1.65332	Diterima

Sumber : SPSS

Pembahasan

Terdapat pengaruh antara *Leverage* terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *leverage* perusahaan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi pada perusahaan *real astate dan property*, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Xuan Vinh Ho (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* perusahaan memiliki dampak negatif lebih kuat pada perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan tinggi.

Terdapat pengaruh antara *growth opportunity* terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan *real astate dan property*, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Anjani (2012) yang menemukan hasil bahwa tingkat peluang pertumbuhan atau *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Terdapat pengaruh antara *Debt maturity* terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt maturity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan *real astate dan property*, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan riset Aivazian et al (2005) yang mengungkapkan bahwa maturitas hutang atau *debt maturity* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Growth opportunity memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* dapat memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap keputusan investasi pada perusahaan *real astate dan property*, sehingga

hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Endiana (2017), yang mengungkapkan bahwa *growth opportunity* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap keputusan investasi.

Growth opportunity memoderasi hubungan antara *debt maturity* terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* dapat memoderasi hubungan antara *debt maturity* terhadap keputusan investasi pada perusahaan *real estate dan property*, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Dang (2011), yang mengungkapkan bahwa *growth opportunity* dapat memoderasi hubungan antara *debt maturity* terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh *leverage*, *growth opportunity*, dan *debt maturity* terhadap keputusan investasi dengan variabel *growth opportunity* sebagai variabel moderasi pada perusahaan *real estate dan property* tahun 2014-2019, maka disimpulkan bahwa (1) Variabel *leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap keputusan investasi (2) Variabel *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (3) Variabel *debt maturity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi (4) *Growth opportunity* dapat memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap keputusan investasi. (5) *Growth opportunity* dapat memoderasi hubungan antara *debt maturity* terhadap keputusan investasi

DAFTAR PUSTAKA

- Aivazian, V.A., Ge, Y. dan Qiu, J. (2005), 'The Impact Of Leverage On Firm Investment: Canadian Evidence', *Journal of corporate finance*, Vol. 11, no. 1, pp. 277-91.
- Anjani, B. B. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia .
- Billett, et al. (2007). Growth Opportunities and The Choice of leverage, Debt Maturity, and Covenants. *The Journal of Finance* Vol. LXII, No. 2 .2007.
- Brigham, Eugene F and Ehrhardt, Michael C. 2005. *Financial Management: theory and practice*. 11 th edition. United States: South-Western
- Dang, Viet A. (2011). Leverage, Debt Maturity, and Firm Investment An Empirical Analysis. *Journal of Business Finance dan Accounting*.
- Debbie Christine, N. D. (2017). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi. *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia*, 19-30.
- Firth, M., Lin, C. dan Wong, S.M. 2008, 'Leverage and investment under a state-owned bank lending environment: Evidence from China', *Journal of Corporate Finance*, vol. 14, no. 5, pp. 642-53.
- Endiana, I. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Dengan Growth Opportunity Sebagai Moderating Variabel. *Journal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Husnan, Suad. (1998) .*Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan* Liberty, Yogyakarta
- Jensen, M., dan W. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Meggison, W.L. (1997). *Corporate Financial Theory*. Massachusetts: Addison Wesley Educational Publishers.
- Meutia, T. (2016). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5 No.2.

*Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Dengan Variabel Growth Opportunity
Sebagai Variabel Moderasi*

- Myers, S.C. (1977), 'Determinants of corporate borrowing', *Journal of financial economics*, vol. 5, no. 2, pp. 147-75.
- Sandiar, L. (2017). Growth Opportunity Dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi. *Journal Of Applied Bussiness and Economics* , 196-206.
- Saragih. (2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (Tesis). Universitas Sumatera Utara. Medan
- Stulz, M., dkk. (1995). Leverage, Investment, and Firm Growth. *Journal of Financial Economics*.
- Sukianto Abadi, W. R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Debt Maturity Di Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2 No. 2.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*.
Yogyakarta: Andi.
- Sunitha Vijayakumuran, R. (2019). Debt Maturity and the Effects of Growth Opportunities and Liquidity Risk on Leverage: Evidence from Chinese Listed Companies. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6, 27-40.
- Vinh, Vo., Xuan. (2018). Leverage and Corporate Investment- Evidence From Vietnam. *Finance Research Letters*.
- Yunus, R. S. (2017). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi. *Journal Universitas Negeri Surabaya*.